

**STRATEGI KOMUNIKASI
DALAM BUKU TERAPI KOMUNIKASI EFEKTIF
DENGAN METODE PRAKTIS *NLP* KARYA IBRAHIM ELFIKY
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Viona

NIM. 09410034

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viona
Nim : 09410034
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 9 September 2015

Yang menyatakan



Viona
NIM.09410034

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Viona
NIM : 09410034
Judul skripsi : PEMIKIRAN IBRAHIM ELFIKY MENGENAI *NEURO-LINGUISTIC PROGRAMMING* (NLP) DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. wr.wb.

Yogyakarta, 11 September 2015

Pembimbing


Dr. Muqowim, M.Ag

NIP.19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/87/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM BUKU TERAPI KOMUNIKASI EFEKTIF
DENGAN METODE PRAKTIS *NLP* KARYA IBRAHIM ELFIKY
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Viona
NIM : 09410034

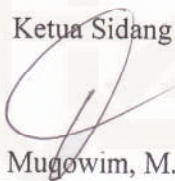
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 9 Nopember 2015

Nilai Munaqasyah : A-

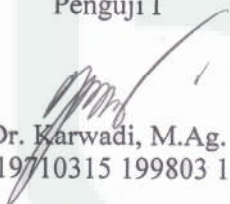
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II


Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 09 Nov 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

QS Ar Ra'du ayat 11

حَتَّىٰ يَبْقُوا مَا يُغَيِّرُ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمْرٌ مِّنْ تَحْفَظُونَهُ ۖ خَلْفَهُ ۖ وَمِنْ يَدَيْهِ يُبَيِّنُ مِمَّنْ مَّعَبَتٌ لَهُ ۖ
﴿١١﴾ وَالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ ۖ مِّنْ لَهُمْ وَمَالُهُمْ مُرَدَّدٌ فَلَا سُوءَ ابْقُوا مِمَّا يُغَيِّرُ وَإِذَا بَأْسُهُمْ مَّا يُغَيِّرُ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), hal. 250.

PERSEMBAHAN

*Dengan Rasa Syukur Yang Mendalam
Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada:*

Almamater tercinta

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ مُحَمَّدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوبُ إِلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى
نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Strategi Komunikasi dalam Buku Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis *NLP* karya Ibrahim Elfiky dan Relevansinya terhadap Proses Pembelajaran PAI. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr Muqowim, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan pikiran, menyarankan, serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
 4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan masukan yang bernilai.
 5. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, nasehat, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang diberikan.
 6. Suamiku Ardian Udi Jatmiko, kedua anakku Qairin dan Shalih yang senantiasa menemani dan memberikan keceriaan.
 7. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan doa yang tak pernah putus.
 8. Seluruh sahabatku jurusan PAI A atas kebersamaannya selama ini dalam menuntut ilmu .
 9. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Yogyakarta, 03 Mei 2016

Penyusun



Viona
NIM.09410034

ABSTRAK

VIONA. Strategi Komunikasi dalam Buku Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis *NLP* karya Ibrahim Elfiky dan Relevansinya terhadap Proses Pembelajaran PAI. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015. Latar belakang penelitian ini adalah komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan terutama dalam proses pembelajaran. Realita menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI yang dilakukan selama ini masih menggunakan cara-cara lama (tradisional) yaitu ceramah dengan dominasi komunikasi satu arah sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan perubahan dalam sistem pembelajaran dan *NLP* dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah komunikasi dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan; 1) Mendeskripsikan Strategi Komunikasi dalam buku Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis *NLP* karya Ibrahim Elfiky. 2) Mendeskripsikan relevansi *NLP* dalam proses pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yang bertumpu pada kajian dan telaah teks. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Penyajian datanya dilakukan secara kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi dalam Buku Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis *NLP* merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan komunikasi yang efektif dengan cara memanfaatkan keterampilan penggunaan bahasa. Implementasinya adalah dengan mencocokkan bahasa yang sesuai dengan preferensi sensori/gaya belajar, baik secara verbal maupun non verbal sehingga dapat mempengaruhi pola pikir, perasaan, dan tindakan agar menjadi lebih baik/positif. Strategi komunikasi tersebut terdiri dari 10 langkah yaitu: mendengarkan, melepaskan diri dari masalah, bersikap empati, memperhatikan dan mencocokkan, memperjelas dan memimpin, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, membatasi, *chunk up*, *chunk down*, dan menuju solusi. *NLP* cukup relevan dengan proses pembelajaran PAI yaitu relevan dengan tujuan pembelajaran PAI, relevan dengan guru, dan relevan dengan metode pembelajaran PAI.

Kata Kunci: *strategi komunikasi, NLP, pembelajaran PAI*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: SEKILAS TENTANG PENGARANG DAN BUKU TERAPI KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN METODE PRAKTIS <i>NEURO-LINGUISTIC PROGRAMMING (NLP)</i>	30
A. Biografi Pengarang.....	30
B. Karya-karya Pengarang.....	32
C. Sinopsis Buku	32
BABIII:<i>NEURO-LINGUISTIC PROGRAMMING</i> DAN RELEVANSINYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PAI	42
A. Strategi Komunikasi melalui <i>NLP</i> dalam buku Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis <i>Neuro-Linguistic Programming(NLP)</i>	42
B. Relevansi <i>Neuro-Linguistic Programming(NLP)</i> terhadap Proses Pembelajaran PAI.....	56

BAB IV: PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63
C. Kata Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge

ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamza h	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakāt ul fitri
------------	---------	----------------

Vokal Pendek

ا إ أ	kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	I a u
-------------	----------------------------	-------------------------------	-------------

Vokal Panjang

fathah+ alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah+ya' mati	ditulis	ā
يساع	ditulis	yas'ā
kasrah+ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karim
ḍamma + wawu mati	ditulis	ū
فروض	Ditulis	furūḍ

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi memiliki peran penting dalam pendidikan karena segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya komunikasi. Bentuk komunikasi tersebut antara lain adalah pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana untuk mengondisikan seseorang agar dapat belajar dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.² Di dalam proses pembelajaran terdapat dua dimensi kegiatan yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Jadi makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan siswa dalam belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Efektifitas proses pembelajaran ini berkaitan dengan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.³ Untuk melaksanakan

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.284.

³ *Ibid*, hal.129.

strategi tersebut maka digunakan metode yaitu suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan.⁴

Al-qur'an sebagai sumber hukum Islam juga telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti yang terdapat dalam surah An-Nahl : 125.

ط
الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلَ إِلَىٰ أَدْعُ
سَبِيلِهِ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدِ لَهُمْ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ ط

Artinya :

*“Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*⁵

Selama ini, masalah metode masih menjadi sorotan utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada prakteknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih mempertahankan cara-cara lama/tradisional yaitu metode ceramah dengan dominasi komunikasi satu arah. Akibatnya proses komunikasi dalam pembelajaran menjadi monoton, tidak punya daya tarik, dan membosankan siswa.⁶

⁴Ibid, hal. 132.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media 2005), h. 281

⁶Yusron Aminullah, *Ubah Minset Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014), hal.104.

Untuk itu diperlukan perubahan dalam sistem pembelajaran PAI melalui metode yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran PAI. Dengan demikian, NLP sebagai metode komunikasi kiranya dapat dijadikan alternatif guna mengatasi masalah metode dalam pembelajaran PAI tersebut. Adapun cara kerja NLP adalah melalui keterampilan penggunaan bahasa untuk mempengaruhi program di dalam pikiran sehingga menghasilkan perubahan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁷

Salah satu tokoh yang menerapkan *neuro-linguistic programming* dalam berkomunikasi adalah Ibrahim Elfiky. Dia adalah seorang maestro motivator muslim yang mendapat julukan sebagai pembicara terbaik dunia dari media Amerika dan Kanada. Melalui bukunya yang berjudul terapi komunikasi efektif dengan metode praktis *neuro-linguistic programming* dijelaskan tentang petunjuk praktis untuk mendapatkan keterampilan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, kiranya karya Ibrahim Elfiky tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengatasi masalah metode khususnya masalah komunikasi dalam proses pembelajaran PAI sehingga penulis tertarik untuk menelitinya melalui skripsi yang penulis susun.

⁷Teddi Prasetya Yuliawan, *NLP The Art of Enjoying Life*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2014), hal. 33.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi dalam buku terapi komunikasi efektif dengan metode praktis *NLP* karya Ibrahim Elfiky?
2. Apakah relevansi *NLP* dalam proses pembelajaran PAI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dalam buku Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis *NLP* karya Ibrahim Elfiky.
2. Untuk mendeskripsikan relevansi *NLP* dalam proses pembelajaran PAI.

Sedangkan kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terutama tentang strategi komunikasi dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan informasi dan acuan dalam memperoleh keterampilan berkomunikasi yang baik guna meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
- b. Bagi penulis penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kompetensi terutama dalam berkomunikasi dan manajemen perubahan diri.

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa referensi atau penelitian yang membahas tentang strategi komunikasi dalam pembelajaran, terdapat beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Usbat Hidayat, dengan judul skripsi “*Strategi Komunikasi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Pondok Pesantren Wahid Hasyim dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat Wilayah Binaan*”. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa strategi yang digunakan sejalan dengan unsur-unsur komunikasi yaitu melalui tahapan-tahapan : pengenalan khalayak, penyusunan pesan, penetapan metode, pemilihan media, dan peranan komunikator.⁸

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Suciana Dewi Wulandari, dengan judul “*Strategi Komunikasi Dakwah Panti Asuhan Mubarot Srimartani*

⁸Usbat Hidayat, “ Strategi Komunikasi Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Pondok Pesantren Wahid Hasyim dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat Wilayah Binaan”, *skripsi*, Jurusan Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Piyungan Bantul dalam Membina Akhlak Al Karimah Anak-anak Asuh".

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa strategi komunikasi yang digunakan bertumpu pada dua dimensi yaitu rasa takwa kepada Allah dan pengembangan rasa kemanusiaan.⁹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sri Hidayati, dengan judul "*Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Keberhasilan Pembelajaran PAI siswa MI Negeri Sumberjo Patuk*". Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa komunikasi internal yang dilakukan oleh guru di MI Negeri Sumberjo Patuk adalah melalui serangkaian strategi komunikasi yaitu dengan mengembangkan sikap positif siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru bersikap luwes dan terbuka, guru berusaha tampil bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran sehingga komunikasi internal ini berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁰

Keempat, skripsi yang ditulis oleh A.M.S Nur Hidayah, dengan judul "*Peran Komunikasi Interpersonal Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Darul Huda Ngaglik Sleman*". Penelitian ini membahas mengenai hubungan komunikasi interpersonal dengan belajar dimana komunikasi interpersonal yang menerapkan keterbukaan, empati,

⁹Suciana Dewi Wulandari, "Strategi Komunikasi Dakwah Panti Auhan Mubarat Srimartani Piyungan Bantul dalam Membina Akhlak Al Karimah Anak-anak Asuh", *skripsi*, Jurusan Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹⁰Sri Hidayati, "Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Keberhasilan Pembelajaran PAI Siswa MI Negeri Sumberjo Patuk", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

dukungan dan perasaan positif akan meningkatkan kebutuhan, dorongan, dan tujuan siswa kelas VI untuk belajar.¹¹

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis mempunyai perbedaan dengan hasil skripsi-skripsi yang sudah ada. Penelitian pertama yaitu strategi komunikasi dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur komunikasi tanpa menggunakan pendekatan khusus. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih menekankan pada pendekatan *neuro-linguistic programming*. Pada penelitian kedua strategi komunikasi dilakukan bertumpu pada dua dimensi yaitu rasa takwa dan rasa kemanusiaan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan bertumpu pada penggunaan bahasa.

Pada penelitian ketiga mengenai pengaruh komunikasi internal terhadap keberhasilan pembelajaran, penelitian dikhususkan pada komunikasi internal sedangkan penelitian yang penulis lakukan meliputi komunikasi intrapersonal dan interpersonal. Dalam penelitian keempat tentang peran komunikasi interpersonal wali kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas VI di MI Darul Huda Ngaglik Sleman diperoleh kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk itu penelitian ini bisa dijadikan kajian pustaka oleh penulis.

Dari hasil penelitian tersebut diatas belum pernah ada yang membahasmengenai *neuro-linguistic programming* sehingga penulistertarik

¹¹ A.M.S Nur Hidayah, " Peran Komunikasi Interpersonal Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Darul Huda Ngaglik Sleman", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

untuk meneliti *neuro-linguistic programming* dan relevansinya terhadap proses pembelajaran PAI.

E. Landasan Teori

1. Strategi Komunikasi

Strategi dapat diartikan sebagai rencana kegiatan untuk melakukan sesuatu.¹² Menurut Newman dan Logan (Abin Syamsudin Makmun, 2003), terdapat empat unsur dalam strategi yaitu:¹³

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan hasil dan sasaran yang harus dicapai .
- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang harus ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan ukuran standar untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan usaha.

Komunikasi menurut Evertt M. Roger adalah suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan seperangkan rencana kegiatan

¹²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 129.

¹³*Ibid*, hal. 129.

yang harus ditempuh agar tujuan komunikasi dapat tersampaikan dengan baik.

2. *Neuro-linguistic Programming*

a. **Sejarah Singkat NLP**

NLP muncul diawal tahun 70an dan salah satu penciptanya adalah Richard Bandler dengan pendidikan utama matematik, logika, dan sains.¹⁴ Ketertarikannya untuk mencari dan bereksplorasi untuk mengetahui bagaimana orang berperilaku berawal ketika dia pindah di sebuah rumah yang dimiliki oleh seorang psikiatris bernama Virginia Satir yang merupakan seorang psikiatris berbakat yang selalu memberikan hasil yang konsisten.

Virginia mengerti bahwa peta bukanlah mewakili daerah yang sebenarnya. Pemahaman seseorang mengenai dunia adalah berdasarkan bagaimana seseorang menggambarkannya melalui peta yang dia miliki bukanlah dunia itu sendiri.¹⁵ Untuk membuat peta seseorang melewati tiga proses dasar yaitu menghapus (delete), menggeneralisasi, mengubah sebagian dari informasi atau mengaitkan suatu arti pada sesuatu yang terjadi.¹⁶ Ketika peta seseorang dengan peta orang disekelilingnya tidak cocok maka masalah akan timbul. Dengan demikian untuk

¹⁴Richard Bandler, Alessio Roberti, Owen Fitzpatrick, *The Ultimate Introduction to NLP Cara Membangun Hidup Yang Sukses*, (Jakarta: PLP Book, 2015), hal. 9.

¹⁵*Ibid*, hal. 10.

¹⁶*Ibid*, hal. 12.

memiliki pilihan yang lebih baik, perasaan yang baik, dan interaksi yang lebih baik dengan orang lain maka seseorang perlu memperbesar pertanyaan dengan cara melihat hal yang sama dengan perspektif berbeda. Yang paling penting orang-orang membutuhkan seseorang yang dapat berbicara bahasa mereka, melihat cara pandang mereka dan memahami dunia internal mereka.¹⁷

NLP juga muncul dari pengamatan terhadap Milton Erickson seorang dokter dan terapis terkenal dalam menggunakan bahasa. Milton menonjol dengan tiga alasan yaitu: Milton merupakan orang pertama yang menteorikan bahwa bawah sadar selalu mendengarkan dan kita dapat berkomunikasi pada level pemahaman berbeda bahkan muncul dalam percakapan biasa, Milton menyadari bahwa perasaan itu menular sehingga untuk membuat seseorang merasa baik harus dimulai dengan masuk ke perasaan baik untuk diri sendiri, tidak peduli bagaimana gilanya seseorang dia tidak pernah terlihat gila pada sesuatu yang seharusnya dipenjara selamanya.¹⁸

Milton dan Virginia tidak pernah menyerah terhadap seseorang hingga orang itu berubah. Virginia dan Milton akan selalu fokus membawa klien dalam kondisi tubuh-pikiran-perasaan atau keadaan emosi berbeda saat memikirkan

¹⁷*Ibid*, hal. 20.

¹⁸*Ibid*, hal. 24.

masalahnya. Jika membawa klien berpikir mengenai masalah mereka sementara mereka merasa baik itu akan membantu untuk membuat perubahan kuat. ¹⁹ NLP dibuat agar orang-orang memiliki kontrol terhadap pikiran mereka. Dan kapanpun seseorang berpikir pasti dilakukan dengan 3 cara utama yaitu: membuat gambaran mental dan gambar cerita yang bergerak, berbicara pada diri sendiri, dan menggunakan perasaan atau *felling*.²⁰ Untuk membantu orang untuk berubah maka dapat dilakukan dengan mengajari mereka mengambil kontrol terhadap gambar film di pikiran dan cara mereka berbicara pada diri mereka sendiri.

b. Pengertian NLP

Definisi NLP menurut para pakar yaitu:

- 1) NLP adalah sikap dan metodologi yang mengajak orang untuk berpikir dan berkomunikasi secara lebih efektif. ²¹
- 2) NLP adalah sebuah studi mengenai struktur dari pengalaman subyektif.²²
- 3) NLP adalah strategi belajar yang dipercepat untuk mendeteksi dan memanfaatkan pola-pola yang ada di dunia (John Grinder).²³

¹⁹*Ibid*, hal. 27.

²⁰*Ibid*, hal. 28.

²¹*Ibid*, (Jakarta: PLP Book, 2015), hal 1-2.

²²Teddi Prasetya Yuliawan, *NLP The Art of Enjoying Life*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2014), hal.37.

²³*Ibid*, hal.37.

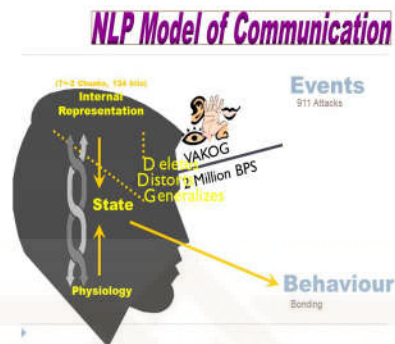
- 4) NLP adalah apapun yang dapat menghadirkan kesuksesan (Robert Dilts).²⁴
- 5) NLP adalah sebuah sikap mental dan metodologi yang ada di balik segenap teknik yang efektif (Richard Bandler).
- 6) NLP adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa terhadap pikiran dan perilaku seseorang.
- 7) NLP adalah sebuah studi sistemik terhadap komunikasi antar manusia (Alix von Uhde).
- 8) NLP adalah sebuah metode untuk melakukan modeling terhadap sebuah kesempurnaan sehingga dapat diduplikasi.
- 9) NLP menawarkan sebuah model untuk mengenali kesempurnaan dan proses untuk memunculkannya setiap saat (Bob G. Bodenhamer dan L. Michael Hall).
- 10) NLP fokus untuk mengenali kesempurnaan dan menurunkannya ke dalam elemen-elemen dan urutan tertentu (*syntax*) guna menerapkannya pada orang lain. (Bob G. Bodenhamer dan L. Michael Hall).

Jadi secara harfiah NLP dapat diterjemahkan sebagai pemrograman *neuro* (saraf) dengan menggunakan keahlianbahasa (*linguistic*).²⁵

²⁴*Ibid*, hal.37.

²⁵Teddi Prasetya Yulianawan, *NLP The Art of Enjoying Life*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2014), hal.30.

c. Model Komunikasi NLP²⁶



Model komunikasi NLP merupakan simulasi tentang bagaimana pikiran dan perasaan saling berinteraksi membentuk kondisi dalam diri seseorang, yang kemudian akan mempengaruhi perilaku yang dimunculkan.

Prosesnya diawali dari kejadian yang dialami lalu masuk dalam pikiran melalui kanal panca indera (VAKOG). Berbagai informasi lalu dipilah-pilah masuk kedalam masing-masing kanal lalu diteruskan untuk dijadikan sebagai representasi internal (perwujudan ulang sebuah kejadian menjadi sebuah pengalaman). Hanya saja sebelum ia benar-benar menjadi sebuah representasi internal, pikiran-perasaan memiliki beberapa lapis filter yang menjadikan sebuah informasi tidak benar-benar utuh lagi. Dalam prosesnya informasi akan mengalami

²⁶*Ibid*, hal. 85.

penghapusan (*deletion*), penyamarataan (*generalization*) dan menghubungkan-hubungkan (*distorsion*).²⁷

Meta program merupakan filter yang terbentuk dari gabungan proses *distorsi*, *delesi*, dan generalisasi secara konsisten yang telah dijalankan seseorang. *Value* adalah filter yang berupa tata nilai yang diyakini oleh seseorang. *Value* merupakan filter evaluasi, dalam hal ini seseorang masuk ke dalam wilayah keputusan apakah sebuah pikiran, perasaan ataupun perilaku yang dilakukan itu benar atau salah. *Value* berkaitan dengan seluruh model dunia yang dimiliki. *Beliefs* adalah filter mengenai penerimaan seseorang akan nyata atau tidaknya sesuatu. Ia adalah sebuah generalisasi terhadap berbagai hal yang dialami seseorang di dunia. Keyakinan adalah semacam tombol on/off dari kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu. Apabila seseorang yakin bisa melakukannya maka dia akan dapat melakukannya, dan begitu juga sebaliknya.

Dari hasil saringan diatas serangkaian informasi dalam bentuk pikiran-perasaan terbentuk dalam satu kondisi tertentu (*state*) yang pada akhirnya akan menentukan perilaku yang akan dipilih untuk

dimunculkan. Jadi kunci perubahan perilaku adalah perubahan *state* dan untuk mengubah *state* maka seseorang perlu melakukan intervensi dalam representasi internal dan fisiologisnya.

d. Asumsi-asumsi dasar NLP

Asumsi adalah landasan yang digunakan dalam berfikir. antara lain:²⁸

- 1) Menghormati cara orang lain membentuk dunianya.
- 2) Peta bukanlah wilayah.
- 3) Selalu ada maksud baik di setiap tingkah laku.
- 4) Orang-orang yang melakukan hal terbaik yang mereka bisa, sebenarnya hanya melakukan sesuatu sebatas sumber yang mereka ketahui.
- 5) Tidak ada orang yang kaku hanya komunikator yang kurang fleksibel.
- 6) Makna komunikasi adalah *respons* yang diperoleh.
- 7) Seseorang dengan fleksibilitas akan mampu mengontrol dirinya.
- 8) Sebenarnya tidak ada kegagalan hanya umpan balik yang kurang tepat.

²⁸ Ghannoe, *Buku Pintar NLP untuk Semua Kalangan dan Tujuan*, (Yogyakarta: FlashBooks, 2010), hal. 23.

- 9) Setiap pengalaman memiliki strukturnya sendiri. Jika seseorang mengubah strukturnya maka dengan sendirinya pengalamannya juga berubah.
- 10) Manusia memiliki dua tingkatan komunikasi yaitu sadar dan bawah sadar.
- 11) Semua orang memiliki sumber-sumber yang cukup guna mengubah diri kearah yang lebih positif.
- 12) Tubuh dan pikiran saling mempengaruhi.
- 13) Jika sesuatu itu mungkin bagi seseorang maka hal itu juga mungkin bagi orang lain.
- 14) Saya bertanggung jawab terhadap pikiran saya

e. Pilar-Pilar NLP

Pilar-pilar NLP adalah kunci penting dalam mempelajari NLP yaitu:²⁹

- 1) Memahami diri sendiri
- 2) Menentukan tujuan yang ingin dicapai secara spesifik
- 3) Membina hubungan keakraban (*rapport*) yang dibentuk melalui:
 - a) *Pacing* yaitu menyamakan model dunia yang dimiliki oleh orang lain sehingga akan terjadi kedekatan hubungan.³⁰

²⁹*Ibid*, hal.43.

³⁰RH. Wiwoho, *NLP in Action*, (Jakarta: Indo NLP, 2002), hal. 26.

b) *Leading* adalah mengarahkan komunikasi ke arah tujuannya.

4) Memiliki kepekaan yang tinggi (*sensory acuity*)

5) *Menjaga* keseimbangan (ekologis) antara impian dan perwujudan.

6) Memiliki fleksibilitas.

f. Strategi NLP

Strategi dalam NLP merupakan urutan-urutan mental tentang bagaimana seseorang mengatur pola kerja dalam pikiran, perasaan, dan gerak tubuh sehingga menghasilkan sebuah perilaku.³¹ Didalam strategi terdapat urutan-urutan tentang:

1) Sistem Representasi/Modalitas

Terdapat lima sistem representasi yang dimiliki oleh setiap manusia dalam kondisi normal yaitu *visual*, *auditory*, *kinesthetic*, *olfactory*, *gustatory* yang disingkat VAKOG.³² Namun setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengkhususkan diri pada satu atau dua diantaranya. Sistem representasi yang sering digunakan disebut dengan sistem representasi/preferensi dominan yang disebut juga modalitas/gaya belajar.

³¹Ibid, hal. 436.

³²RH. Wiwoho, *NLP in Action*, (Jakarta: Indo NLP, 2002), hal. 2.

Cara mendeteksi sistem representasi yang sedang digunakan dapat melalui :³³

a) Bahasa

Kalimat yang digunakan dan predikat yang dipilih dapat menunjukkannya. Predikat dalam bahasa dapat berupa kata kerja, kata keterangan, atau kata sifat.³⁴ Contoh:

Modalitas	Predikat dalam kata
Visual (V)	terang, jelas, melihat, pertunjukan, cantik, fokus, warna-warni
Audio (A)	diskusi, mendengarkan, bercakap, teriakan, suara, hening, panggilan.
Kinestetik (K)	vibrasi, empuk, rileks, sentuhan, kasar, pedih, keras, mulus.
Olfactory (O)	Bau, wangi, aroma, tengik, busuk, menyengat.
Gustatory (G)	pahit, pedas, manis, terasa, masam, asin, kecut, hambar, tawar.

b) Petunjuk berdasarkan gerakan mata (*Eye Accessing Cues*)

Dengan mengamati gerakan mata kita dapat mendeteksi bagaimana seseorang memproses informasi.

³³*Ibid*, hal. 2.

³⁴*Ibid*, hal. 2.

Berikut adalah tujuh petunjuk gerakan mata: ³⁵

Petunjuk Mata	Keterangan
Kanan atas	Mengakses imajinasi tertentu/ membangun gambar
Kiri atas	Mengakses ingatan tentang gambar/ <i>remembered/eidetic image.</i>
Kanan mendatar	Mengakses membuat suara-suara/ <i>auditory constructs.</i>
Kiri mendatar	Mengingat suara-suara/ <i>auditory remembered</i>
Kanan Bawah	Mengakses sensasi kinestetik
Kiri Bawah	Memproses <i>internal auditori/</i> dialog internal.
Lurus ke depan fokus	Sedang melihat gambaran internalnya, mungkin sebuah ingatan mungkin pula membangun sebuah gambaran.

2) Sub modalitas

Sub Modalitas adalah turunan atau kualitas yang dihasilkan dari masing-masing modalitas. ³⁶Berikut adalah daftar sub modalitas:

Modalitas	Sub Modalitas
Visual	asosiasi-disasosiasi, warna-hitam putih, memiliki frame-tidak terbatas, dua atau tiga dimensi, lokasi(kiri-kanan, atas-bawah), jarak, kecerahan, kontras, kejelasan(kabur-tajam), gerakan, kecepatan, jumlah gambar, ukuran.

³⁵Teddi Prasetya Yuliawan, *NLP The Art of Enjoying Life*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2014), hal. 105-108.

³⁶RH. Wiwoho, *NLP in Action*, (Jakarta, Indo NLP, 2008), hal.19-22.

Audio	suara, durasi, kontinyu- Stereo-mono, volume, mutu suara, timbre, arah datang suara, jarak diskontinyu, kecepatan, kejelasan.
Kinestetik	Tanpa perasaan muncul, intensitas, tekanan (kuat-lemah), tingkat kebesaran, tekstur, berat, temperatur/suhu, durasi, bentuk.

3. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁷ Sardiman AM (2005) dalam bukunya yang berjudul “Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar” menyebut istilah pembelajaran dengan interaksi edukatif. Proses edukatif ini memiliki ciri-ciri: Ada tujuan yang ingin dicapai, ada pesan yang akan ditransfer, ada pelajar, ada guru, ada metode, dan ada situasi serta penilaian.³⁸

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah

³⁷Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,1999), hal. 57.

³⁸Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 269.

direncanakan.³⁹ Pembelajaran juga dapat dipandang sebagai kegiatan instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok yaitu:

- 1) Bagaimana orang melakukan kegiatan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar.
- 2) Bagaimana orang melakukan kegiatan penyampaian ilmu melalui kegiatan belajar.

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar, yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku. Jadi keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada efektifitas proses komunikasi dalam pembelajaran tersebut.⁴⁰

³⁹*Ibid*, hal.270.

⁴⁰*Ibid*, hal. 271.

Adapun Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴¹

Zakiyah Daradjat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴²

Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik agar dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴³

⁴¹*Ibid*,hal.11.

⁴²*Ibid*, hal. 12.

⁴³Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 132

b. Komponen Pembelajaran PAI

Komponen pembelajaran merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam proses pembelajaran yang terdiri dari:⁴⁴

1) Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Adapun tujuan pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁵

Jika dilihat dari proses pembelajaran maka tujuan PAI tersebut merupakan kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar PAI. Adapun kemampuan tersebut adalah kompetensi yang diharapkan setelah proses pembelajaran diantaranya mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

⁴⁴*Ibid*, hal. 271.

⁴⁵*Ibid*, hal. 16.

2) Pengajar /Guru

Di dalam proses pembelajaran guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai hal tersebut maka guru harus dapat menjalankan fungsinya sebagai pemberi pesan (komunikator). Dalam hal ini, kredibilitas komunikator yang membuat komunikan percaya terhadap isi pesan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan komunikasi. Kredibilitas ini dapat dibentuk melalui *ethos* (karakter), *logos* (pengetahuan dan kecerdasan), dan *pathos* (aspek emosi khalayak dalam proses komunikasi).⁴⁶

3) Materi Pembelajaran PAI

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Ditinjau dari ajaran pokok Islam materi dalam pembelajaran PAI dibagi tiga yaitu:⁴⁷

a) Masalah Akidah (keimanan)

Akidah adalah bersifat itikad batin, mengajarkan ke-Esaan Allah sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.

46

⁴⁷*Ibid*, hal. 44.

b) Masalah Syariah (Keislaman)

Syariah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam menaati semua aturan dan hukum Tuhan guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

c) Masalah Akhlaq (Ihsan)

Akhlaq adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amal diatas dan mengajarkan tata pergaulan hidup manusia.

Tiga inti ajaran pokok tersebut dijabarkan dalam bentuk rukun iman, rukun islam, dan akhlak. Dari ketiganya lahir ilmu tauhid, ilmu fiqih, dan ilmu akhlak dan ketiga kelompok ilmu agama ini dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al- Qur'an dan Al hadis lalu ditambah dengan sejarah Islam sehingga secara berurutan materi PAI meliputi: Ilmu Tauhid (keimanan), ilmu fikih, Al- Qur'an, Aql-hadis, Akhlak, dan tarikh Islam.⁴⁸

4) Pembelajar/ Siswa

Di dalam proses pembelajaran pembelajar/siswa merupakan pihak yang menjadi sasaran komunikasi.

⁴⁸*Ibid*, hal.44.

Dalam hal ini pembelajar berkedudukan sebagai komunikasikan. Komunikasi akan berjalan lancar apabila komunikasikan mampu menafsirkan pesan, sadar bahwa pesan sesuai kebutuhannya, dan harus ada perhatian terhadap pesan yang diterima.

5) Sistem Penyampaian

Sistem penyampaian berkaitan dengan metode dan media yang digunakan. Metode dan media yang digunakan dalam proses komunikasi harus disesuaikan dengan kondisi atau karakteristik penerima pesan.

6) Situasi /Konteks

Lingkungan Kondusif sangat mendukung terhadap keberhasilan komunikasi.

7) Evaluasi

Penilaian merupakan pengumpulan sejumlah bukti-bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan

dengan menghimpun data dari berbagai literatur sebagai obyek utama analisisnya.⁴⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan karena psikologi pendidikan pada dasarnya adalah suatu disiplin ilmu yang khusus mempelajari, meneliti, membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.⁵⁰

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Data-data tersebut terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang digunakan sebagai acuan/pokok yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah buku yang berjudul *Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis Neuro-Linguistic Programming* karangan Ibrahim Elfiky. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang mendukung untuk dijadikan rujukan karena

⁴⁹Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal.20.

⁵⁰Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal.2.

memiliki berbagai kesamaan atau tujuan dengan data primer. Adapun data sekunder yang berhasil penulis peroleh antara lain buku yang berjudul *The Ultimate Introduction to NLP Cara Membangun Hidup yang Sukses*, *Understanding NLP Communication Excellence*, *Positive Change and Flexible Choices*, *NLP in Action*, dan *Neuro-Linguistic Programming The Art of Enjoying Life*.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁵¹ Dalam penelitian ini analisa yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Adapun metode yang digunakan untuk membahas sekaligus sebagai kerangka berfikir dalam analisis data kualitatif ini adalah dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁵¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.69.

Bab II Sekilas tentang pengarang dan *buku Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis Neuro-Linguistic Programming* karangan Ibrahim Elfiky, yang terdiri dari biografi pengarang, karya-karya pengarang, dan sinopsis buku.

Bab III merupakan analisis tentang konsep NLP dalam buku *Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis Neuro-linguistic Programming* karya Ibrahim Elfiky dan Relevansinya dalam Pembelajaran PAI yang terdiri dari konsep NLP menurut Ibrahim Elfiky dan relevansi *neuro-linguistic programming* dalam pembelajaran PAI.

Bab IV Penutup, yang terdiri dari simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Sedangkan pada akhir-akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Komunikasi melalui *NLP* menurut Ibrahim Elfiky adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh komunikasi yang efektif dengan cara memanfaatkan keterampilan penggunaan bahasa. Adapun penggunaan bahasa tersebut dilakukan dengan menyesuaikannya dengan preferensi sensori/gaya belajar yang sesuai baik secara verbal maupun non verbal sehingga dapat mempengaruhi pola pikir, perasaan, dan tindakan agar menjadi lebih baik/positif.
2. Strategi komunikasi melalui *NLP* dari Ibrahim Elfiky terdiri dari 10 langkah yaitu: mendengarkan, melepaskan diri dari masalah, bersikap empati, memperhatikan dan mencocokkan, memperjelas dan memimpin, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, membatasi, *chunk up*, *chunk down*, dan menuju solusi.
3. Di dalam proses pembelajaran PAI *NLP* cukup relevan dengan proses pembelajaran PAI yaitu:
 - a. NLP Relevan Tujuan Pembelajaran PAI

Relevansi NLP dengan tujuan PAI yaitu semakin positif komunikasi yang dilakukan maka semakin positif pula respons yang akan didapatkan akibatnya tujuan pembelajaran yang akan diperoleh pun semakin besar.
 - b. NLP Relevan dengan Guru

NLP relevan dengan peran guru dalam pembelajaran diantaranya adalah menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dengan cara:

- 1) Menyelaraskan kondisi pikiran
- 2) Mengarahkan pada kondisi terbaik dalam belajar.
- 3) Menyalakan semangat belajar dengan memicu anchor yang telah dibuat.
- 4) Menghubungkan pelajaran menjadi suatu jejaring yang saling mengikat dan berhubungan dengan menggunakan berbagai pilihan “kata kunci”
- 5) Mengaitkan pelajaran dengan masa depan (*future pacing*) pada suatu situasi di mana siswa akan membutuhkan ilmu tersebut dan menunjukkan bagaimana ilmu baru tersebut

c. NLP relevan dengan metode pembelajaran PAI yaitu sebuah cara untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu melalui cara penyampaian yang menarik maka diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar, mau belajar dan akhirnya tertarik untuk terus menerus belajar PAI sehingga nantinya diharapkan dapat mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku siswa baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Saran

Di dalam Pendidikan strategi *neuro-linguistic programming* dapat digunakan sebagai suatu alternatif baru untuk menciptakan berbagai perubahan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Masih sedikitnya referensi yang membahas strategi maupun aplikasi dari *neuro-linguistic programming* dapat menjadikan perhatian bagi semua pihak untuk dapat melakukan kajian tentang *neuro-linguistic programming* ini lebih lanjut.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa mencurahkan kasih sayang seluruh hambanya, karena berkat bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penulisan ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Disamping itu penulis juga sampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh pihak yang dengan penuh keikhlasan turut memberikan sumbangannya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat balasan yang lebih baik darinya.

Dari keseluruhan penulisan skripsi ini, penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun penulis sadari dengan segala keterbatasan dan kelemahan yang penulis miliki, masih banyak yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik sebagai sumbangan

pemikiran dari pembaca agar menjadi bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya.

Akhirnya penulis memohon maaf sebesar-besarnya, dan tidak ada tempat berserah diri kecuali hanya kepada-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak pada umumnya serta senantiasa mendapat ridho dari Allah Swt.



DAFTAR PUSTAKA

- Bandler, Richard & Roberti, Alessio dkk. 2015. The Ultimate Introduction to NLP Cara Membangun Hidup yang Sukses, Jakarta: PLP Bookk.
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2013. Quantum Learning, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2008. Quantum Teaching, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Grasindo.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elfiky, Ibrahim. 2009. Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis Neuro Linguistic Programming (NLP), Jakarta: Hikmah.
- Elfiky, Ibrahim. 2010. Terapi Positive Thinking, Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Elfiky, Ibrahim. 2007. Dreams Revolusion 10 Kunci Sukses Mengubah Khayalan menjadi Kenyataan, Jakarta: PT Mizan Publika.
- Emzir. 2012. Metodologi penelitian Kualitatif Analisis Data, Jakarta: Rajawali Press.
- Ghannoe. 2010. Buku Pintar Neuro Linguistic Programming, Yogyakarta: FlashBooks.
- Gintings, Abdorrakhman. 2010. Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran, Bandung: Humaniora.
- Iriantara, Yosol. 2014. Komunikasi Pembelajaran Interaksi Komunikatif dan Edukatif di Dalam Kelas, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Majid, Abdul. 2012. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Naim, Ngainun, 2011. Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Nur Wahyuni, Esa.2009. Motivasi dalam Pembelajaran, Malang: UIN Malang Press.

Putra, Nusa.2012.Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan,Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rembangsi, Musthofa. 2010.Pendidikan Transformatif, Yogyakarta: Teras.

Rose, Collin & J. Nichol Malcolm.2002. Accelerated Learning for The 21 st Century Cara Belajar Cepat Abad XXI, Bandung: Nuansa,.

Sugiyono, 2010.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,Bandung: Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. 2009.Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Teras.

Tohirin.2005.Psikologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

W. Gunawan, Adi.2003.Genius Learning Strategy,Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yuliawan, Teddi Prasetya, 2014.NLP The Art Of Enjoying Life, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

<http://www.ronnyfr.com/nlp-4-teacher-trainer-menggunakan-nlp-untuk-pembelajaran/>

<http://www.slideshare.net/NASuprawoto/pembelajaran-mendengarkan>



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : VIONA
 NIM : 09410034
 Pembimbing : Dr. MUQOWIM, M. Ag
 Judul : PEMIKIRAN Dr IBRAHIM ELFIKY MENGENAI NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING (NLP) DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI
 Fakultas : TARBIYAH
 Jurusan/Program Studi : PAI

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	16/2 2015	I	• Judul dipersingkat, Latar belakang Masalah diperbaiki	
2.	18/2 2015	II	• Landasan teori diperbaiki, • Dicari dan dirangkum buku karangan Ibrahim	
3	13/4 2015	III	Elfiky yang lain. • Relevansi dikaitkan dengan pembelajaran secara nyata	
4.	27/8 2015	IV	• Tata Bahasa dibetulkan • Kesimpulan harus	
5.	31/8 2015	V	Mengjawab latar belakang masalah • Sinopsis buku dikritisi • Dilengkapi	
6.	8/9 2015	VI	• Tata Bahasa dibetulkan	
7.	9/9 2015	VII	Lagi • Halaman judul ikuti	
8.	10/9 2015	VIII	Petunjuk panduan penulisan • Halaman kata pengantar dibetulkan.	

Yogyakarta, 11... September 2015

Pembimbing

Dr. Muqowim, M. Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : VIONA
NIM : 09410034
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.224/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Viona**
Date of Birth : **March 06, 1985**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 14, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	56
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 14, 2015

Director,



Embodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.240 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Viona :

تاريخ الميلاد : ٦ مارس ١٩٨٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أغسطس ٢٠١٥, وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٦٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٣ أغسطس ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Sertifikat

Nomor UN-02/L3/PP.00.9/4/1.6/2013

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : VIONA
NIM : 09410034
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 09 Desember 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Viona
NIM : 09410034
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA


yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

95.6 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : VIONA
NIM : 09410034
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Lab UIN Suka dengan DPL Drs. Moch. Fuad dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.47 (A-).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Viona
Nomor Induk : 09410034
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI (Telaah terhadap Buku Terapi Komunikasi Efektif dengan Metode Praktis Neuro Linguistic Programming Karangan Dr Ibrahim Elfiky)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Februari 2014

Moderator

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

CURRICULUM VITAE

A. BIODATA

Nama : Viona
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 6 Maret 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta
Status : Menikah
Alamat Rumah : Purbayan KGIII/1286 RT 058 RW 014
Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede
Kota Yogyakarta 55173
No.HP : 085743431543
E-mail : viona_nuha@yahoo.com

B. ORANG TUA

Ayah : Siswanto
Pekerjaan : Buruh Bangunan
Ibu : Maryati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Ngijon III Sleman lulus tahun 1997
2. SLTP N 1 Minggir Sleman D.I.Yogyakarta lulus tahun 2000
3. SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta lulus tahun 2004